

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERNYANYI MENGGUNAKAN MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT)* PADA PADUAN SUARA

AN EFFORT TO IMPROVE SINGING ABILITY USING TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT) MODEL IN CHOIR

Oleh: restika tri widyadari | pendidikan seni musik uny, restika.musik@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi menggunakan model *Teams Games Tournaments* pada paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: a) perencanaan, b) tindakan, c) observasi, dan d) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler paduan suara sebanyak 42 responden. Pengumpulan data menggunakan tes (*Pre-test* dan *Post-test*), observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara mengolah skor penilaian. Validitas data menggunakan validitas hasil, demokratis, dan katalitik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai pada paduan dengan menggunakan model TGT. Nilai pra-tindakan rata-rata 45.36 dengan kriteria kurang. Nilai siklus I rata-rata 55.95. Nilai siklus II rata-rata 70.. Nilai rata-rata anggota paduan suara mengalami peningkatan dari pra-tindakan ke siklus I sebesar 11%, dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 15%.

Kata kunci: kemampuan bernyanyi, model *Teams Games Tournaments*

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to sing using a model Teams Games Tournaments in the choir SMP Negeri 1 Tegal Pangkah .. This research is a classroom action research conducted in two cycles, each cycle consisting of four phases: a) planning, b) actions c) observations, and d) reflection. The subjects were students extracurricular choir participants were 42 respondents. Collecting data using test (Pre-test and post-test), observation, field notes, and documentation. The technique of data analysis performed by processing assessment scores. The validity of the data using the validity of the results, democratic, and catalytic. These results indicate an increase in the value of alloys using TGT model. Pre-action value average 45.36 with less criteria. The value of the first cycle an average of 55.95. The value of the second cycle an average of 70 .. The average value of choir members has increased from a pre-action to the first cycle of 11%, from the first cycle to the second cycle the average value returned has increased by 15%.

Keywords: singing ability, *Teams Games Tournaments (TGT)* model

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan sangat bermakna bagi manusia sebagai upaya perwujudan pembentukan diri. Pendidikan dapat diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bisa dilaksanakan dengan berbagai macam, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

SMP Negeri 1 Pangkah memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler guna

memberikan pembelajaran dan keterampilan pada peserta didik. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler adalah paduan suara. Bernyanyi merupakan seni mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan syair lagu.

Berdasarkan hasil pengamatan pada ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah, paduan suara di sekolah tersebut memiliki permasalahan seperti kurangnya pengetahuan teknik vokal, kesulitan membaca notasi musik, kurangnya kesadaran tiap individu untuk berlatih, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif.

Dari pertimbangan di atas, maka diperlukan

suatu model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi agar siswa merasa mudah dan senang dalam memahami materi pembelajaran sehingga tidak merasa jenuh selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Model pembelajaran yang dipilih adalah model *Teams Games Tournaments*.

TGT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang melibatkan seluruh siswa tanpa perbedaan status yang beraneka ragam, melibatkan siswa sebagai tutor sebaya, serta menerapkan unsur permainan dalam proses pembelajaran. Di samping itu, *TGT* juga dapat menumbuhkan rasa disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan toleransi antar anggota kelompok.

Model pembelajaran *TGT* adalah model yang dipilih oleh penulis untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi menggunakan model *Teams Games Tournaments* pada paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action*

Research) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Ningrum, 2014:22).

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Teams Games Tournaments*. Terdapat dua kegiatan yaitu: 1) pra-tindakan, untuk mengetahui kemampuan awal bernyanyi siswa, dan 2) tindakan, dalam kegiatan tindakan terdapat dua siklus untuk mengetahui perbedaan kemampuan bernyanyi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. SMP Negeri 1 Pangkah beralamat di jalan Kawedanan Pangkah, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret sampai dengan April 2016. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 minggu. Jadwal pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal latihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah.

Jadwal penelitian telah disetujui bersama oleh pelatih ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah dengan penulis. Berikut jadwal penelitian:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	Hari dan Tanggal	Keterangan Kegiatan
1.	Selasa, 1 Maret 2016	Pra-Tindakan
2.	Kamis, 3 Maret 2016	Siklus I, pertemuan 1
3.	Kamis, 10 Maret 2016	Siklus I, pertemuan 2
4.	Kamis, 17 Maret	Siklus I, pertemuan 3

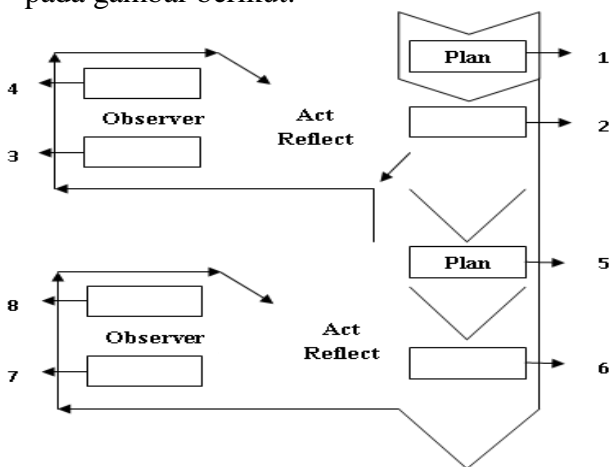
	2016	
5.	Kamis, 24 Maret 2016	Siklus II, pertemuan 1
6.	Kamis, 31 Maret 2016	Siklus II, pertemuan 2
7.	Kamis, 7 April 20216	Siklus II, pertemuan 3

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah yang berjumlah 42 siswa perempuan yang duduk di kelas VIII tahun pelajaran 2015/2016. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran khususnya dalam kemampuan bernyanyi dengan menggunakan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian berdasarkan model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart (Ningrum, 2014). Di dalam model tersebut terdapat empat tahap yaitu, rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Model Kemmis dan Taggart merupakan suatu sistem spiral refleksi diri yang terdiri atas empat tahapan. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart tersebut kemudian divisualisasikan pada gambar berikut:



Gambar 1: Model Spiral (Kemmis dan Taggart, 1988)

Tahapan-tahapan penelitian sistem spiral sebagai berikut: 1) perencanaan, tahapan perencanaan dilakukan setelah melihat fakta yang muncul di dalam ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah, 2) tindakan, tahapan tindakan merupakan perlakuan dan rancangan yang telah dibuat pada tahap perencanaan, 3) observasi, tahapan observasi dilakukan selama proses pembelajaran, 4) refleksi, tahapan refleksi berisi evaluasi dari serangkaian kegiatan perencanaan, tindakan, dan observasi. Hasil dari refleksi digunakan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah untuk diamati dan dicatat perkembangan yang terjadi. Langkah kerja dalam pelaksanaan tindakan ini dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi dua siklus. Siklus I dan siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Setiap siklus meliputi 4 kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan, catatan lapangan, dan tes. 1) Lembar Pengamatan, lembar pengamatan digunakan untuk mencatat segala aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran paduan suara berlangsung. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui perubahan aktifitas pada siswa tiap siklus, 2) Lembar catatan lapangan, catatan lapangan digunakan untuk mencatat persoalan-persoalan yang perlu dicatat namun tidak terdapat pada lembar pengamatan siswa.

Catatan berisi peristiwa yang terjadi di kelas ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan, 3) Tes, tes dilakukan dengan cara praktik bernyanyi yang berfungsi untuk mengukur kemampuan bernyanyi siswa (*pre-test* dan *post-test*). Instrumen tes yang digunakan berupa kriteria-kriteria bernyanyi dengan benar.

Skor didapatkan dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Skor tersebut digunakan dan dikumpulkan sebagai bahan analisis. Di bawah ini adalah contoh tabel penilaian siswa:

Tabel 2: Kriteria Kategori Penilaian

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
1	Intonasi				
2	Artikulasi				
3	<i>Phrasing</i>				
4	Dinamik				
5	Tempo				
Jumlah					
Skor Maksimal		20			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					

Keterangan:

Kategori	Skor	Rentang Nilai
Sangat Baik	4	Mendapat nilai 86 – 100
Baik	3	Mendapat nilai 71 – 85
Cukup	2	Mendapat nilai 55 – 70
Kurang	1	Mendapat nilai < 54

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan secara statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase skor, dengan rumus seperti berikut:

$$P = \frac{SS - SA}{SA} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Perse

SS = Skor Siklus

SA = Skor awal

(Arikunto, 2001: 84).

Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas hasil, demokratik, dan katalitik.

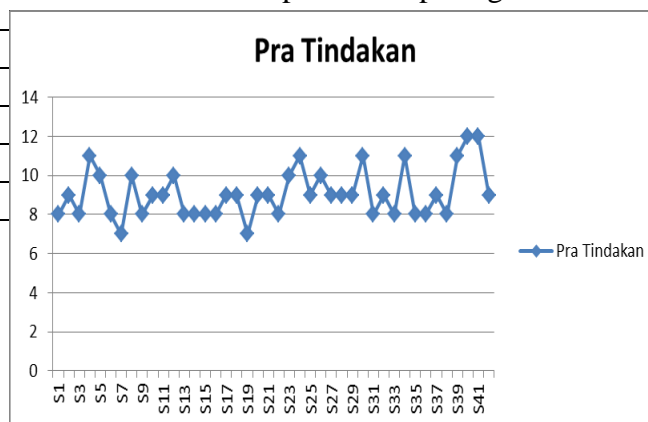
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian diperoleh dari tes pra-tindakan, tindakan pada siklus I, dan tindakan pada siklus II. Tes yang dilakukan berupa tes

kemampuan bernyanyi siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan menggunakan model *TGT* dalam proses pembelajaran.

Pra-Tindakan

Kegiatan Pra-tindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal bernyanyi paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah. Saat dilakukan kegiatan pra-tindakan kemampuan bernyanyi paduan suara sekolah tersebut sangat kurang, hal ini dibuktikan saat melakukan *pre-test* siswa bernyanyi dengan intonasi yang tidak tepat, artikulasi tidak jelas, pemenggalan kalimat yang tidak benar, bernyanyi tanpa menggunakan dinamik, serta tempo yang tidak teratur. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



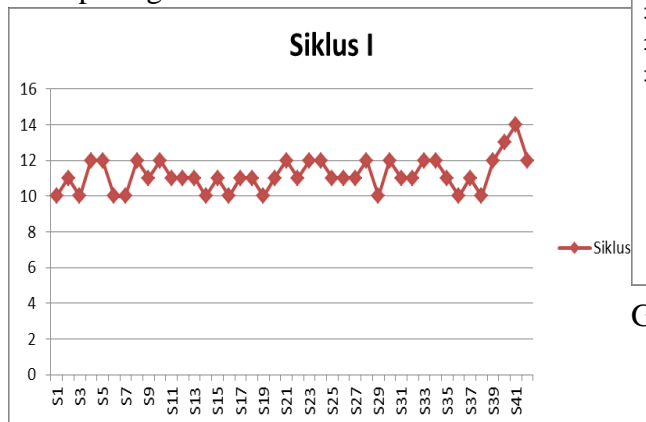
Gambar 2. Hasil Tes Pra-Tindakan.

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan bernyanyi paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah dikatakan masih belum mencapai kategori baik. Hasil perolehan nilai kegiatan pra-tindakan memiliki 5 aspek penilaian, yaitu intonasi, artikulasi, *phrasing*, dinamik, dan tempo. Nilai rata-rata siswa dalam kegiatan pra-tindakan adalah 45.36. Hanya 7 responden atau 16.67% dari keseluruhan yang masuk dalam kriteria cukup. Dari hasil tersebut, maka perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dengan teknik vokal yang benar menggunakan model *Teams Games Tournaments*.

Penggunaan model pembelajaran *TGT* karena model tersebut merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang membuat siswa berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siklus I

Hasil refleksi atas tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, siswa dapat mengikuti pembelajaran paduan suara sesuai dengan rancangan tindakan yang telah disusun, namun masih ada beberapa kendala, seperti siswa masih kesulitan bernyanyi dengan intonasi yang tepat pada lagu “Terima Kasihku” khususnya pada interval lompat (nada *re* ke *la*), selain itu lagu “Terima Kasihku” terdiri dari 32 birama dengan pengulangan nada yang sama membuat siswa jenuh menyanyikan lagu tersebut. Hasil tes pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3. Hasil Tes Siklus I.

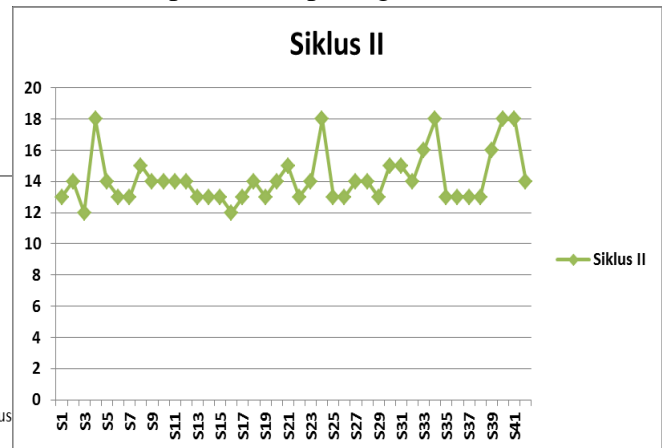
Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui nilai rata-rata anggota paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah adalah 55.95. Jika dilihat dari hasil tes terdapat 32 responden yang mengalami peningkatan dari hasil tes sebelumnya. Presentasi anggota paduan suara yang mengalami peningkatan adalah 80,95%. Didasari dari nilai yang didapat, siklus I mengalami peningkatan sebesar 11% dari kegiatan pra-tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan tindakan lanjutan pembelajaran paduan suara melalui model *TGT*. Dalam siklus ini, penulis melanjutkan penelitian setelah melihat hasil refleksi siklus I sebagai acuan yang masih harus diperbaiki dengan menggunakan model *TGT*.

Pada siklus II, siswa mengalami peningkatan kemampuan bernyanyi, dibuktikan saat dilakukan *post-test* pada siklus II siswa menyanyikan lagu “Mengheningkan Cipta” dengan intonasi dan artikulasi yang tepat, *phrasing* yang benar, penggunaan dinamik dan tempo yang tepat.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *TGT*, sebagian besar siswa dapat bernyanyi dengan pernapasan, artikulasi, intonasi, *phrasing*, dinamik, dan tempo yang benar. Hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4. Hasil Tes Siklus II.

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui nilai rata-rata *post-test* pada siklus II paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah yaitu 70.95. Di lihat dari hasil tes masing-masing anggota paduan suara mengalami peningkatan, terdapat 5 anggota paduan suara yang masuk dalam kategori sangat baik. Nilai rata-rata anggota paduan suara pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 15%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan kemampuan bernyanyi pada paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah menggunakan model *TGT* dikatakan berhasil.

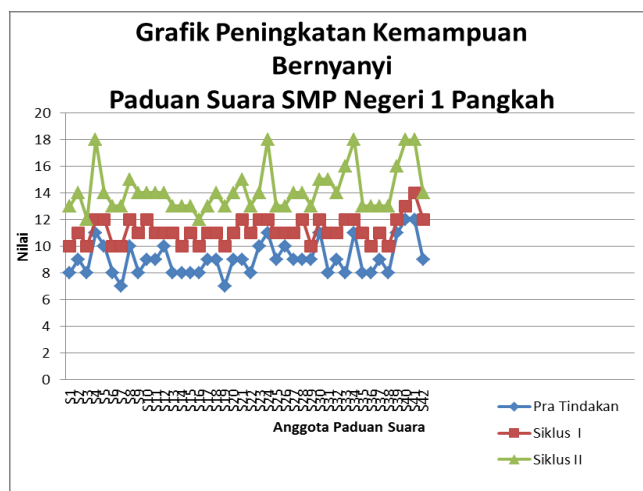
Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *TGT* dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum siklus I dan siklus II di laksanakan, terlebih dahulu di lakukan tahap pra-tindakan, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal bernyanyi siswa. Pada tahap pra-tindakan kemampuan bernyanyi paduan suara sekolah tersebut sangat kurang, hal ini dibuktikan saat melakukan *pre-test* siswa bernyanyi dengan intonasi yang tidak tepat, artikulasi tidak jelas, pemenggalan kalimat yang tidak benar, bernyanyi tanpa menggunakan dinamik, serta tempo yang tidak teratur. Selain itu, siswa masih

kurang serius saat pembelajaran dilakukan. Siswa masih malu-malu saat bernyanyi.

Pada kegiatan siklus I, siswa dapat mengikuti pembelajaran paduan suara sesuai dengan rancangan tindakan yang telah di susun, namun masih ada beberapa kendala, seperti siswa masih kesulitan bernyanyi dengan intonasi yang tepat pada lagu “Terima Kasihku” khususnya pada interval lompat (nada *re* ke *la*), selain itu lagu “Terima Kasihku” terdiri dari 32 birama dengan pengulangan nada yang sama membuat siswa jenuh menyanyikan lagu tersebut, sehingga penulis dan kolabolator sepakat mengganti lagu “Terima Kasihku” dengan lagu “Mengheningkan Cipta”.

Pada kegiatan siklus II, siswa mengalami peningkatan kemampuan bernyanyi, dibuktikan saat dilakukan *post-test* pada siklus II siswa menyanyikan lagu “Mengheningkan Cipta” dengan intonasi dan artikulasi yang tepat, *phrasing* yang benar, penggunaan dinamik dan tempo yang tepat. Bukti lain ditunjukkan pada nilai rata-rata *post-test* siklus II meningkat menjadi 70.95 dan masuk dalam kategori baik. Permasalahan yang ada pada pra-tindakan diperbaiki pada siklus I, begitu juga permasalahan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini telah berhasil meningkatkan kemampuan bernyanyi pada paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada tiap siklus. Kesulitan siswa dapat di atasi dengan menggunakan model *Teams Game Tournaments*. Adapun nilai tes anggota paduan suara selama proses pembelajaran pra-tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 5. Grafik Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Paduan Suara SMP Negeri 1 Pangkah (Pra-Tindakan, Siklus I, Siklus II)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan bernyanyi pada paduan suara SMP Negeri 1 Pangkah ditunjukkan pada hasil tes dari tiap siklus. Pada pra-tindakan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 45.36. Dari hasil tes siklus I, anggota paduan suara memperoleh nilai rata-rata sebesar 55.95. Dari hasil pra-tindakan ke siklus I, terjadi peningkatan sebesar 11%. Pada siklus II, anggota paduan suara memperoleh nilai rata-rata sebesar 70.95 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 15% dari tindakan siklus I. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model *TGT* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi pada paduan suara di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah supaya pelatih menerapkan variasi metode agar pembelajaran tidak membosankan. Variasi materi dengan memilih lagu yang menarik juga perlu diusahakan.

DAFTAR PUSTAKA

Djauhar, dkk. 2009. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.